

RINGKASAN

BECCA VARRA RAHARJO. Teknik Pemeliharaan Induk Ikan Koi (*Cyprinus carpio*) di Balai Benih Ikan (BBI) Klemunan, Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur. Dosen Pembimbing Ir. Muhammad Arief, M.Kes.

Ikan koi merupakan ikan hias ekonomis tinggi dimana masih termasuk dalam kerabat ikan mas. Ikan koi memiliki warna tubuh yang berwarna-warni dengan berbagai jenis dan pola. Ikan koi banyak diminati karena keindahan bentuk badan serta warnanya, dan dipercaya membawa keuntungan oleh para pecinta koi di Indonesia. Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mengetahui teknik pemeliharaan induk ikan koi, mengetahui permasalahan yang dihadapi dan Mengetahui prospek usaha ikan koi.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2018 sampai 31 Januari 2019 di Balai Benih Ikan (BBI) Klemunan Blitar, Jawa Timur. Metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Data primer meliputi kualitas air, fekunditas, serta hama dan penyakit ikan. Data sekunder diperoleh dari jurnal, tesis, buku, dokumentasi lembaga dan sumber lainnya yang berhubungan dengan teknik pemeliharaan induk ikan koi. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, dan studi pustaka

Dalam teknik pemeliharaan induk ikan koi (*Cyprinus carpio*) ada beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu meliputi persiapan kolam pemeliharaan, teknik pemberian pakan, pengelolaan kualitas air, seleksi induk, persiapan kolam pemijahan, pemijahan ikan koi, serta pengendalian hama dan penyakit ikan koi. Kualitas air dalam pemeliharaan induk ikan koi dilakukan setiap seminggu sekali. Data yang diambil meliputi suhu, DO, pH, dan amonia. Seleksi ikan koi dilakukan berdasarkan kondisi fisik, warna dan kematangan gonad ikan. Pemijahan dilakukan secara alami dengan perbandingan 2:1 dengan hasil fekunditas 66.667 telur. Permasalahan selama proses pemeliharaan ikan koi yakni adanya hama yang dapat mengganggu proses budidaya.

SUMMARY

BECCA VARRA RAHARJO. Maintenance techniques for brood koi fish (*Cyprinus carpio*) at Balai Benih Ikan (BBI) Klemunan, Wlingi, Blitar, East Java. Supervisor Ir. Muhammad Arief, M.Kes.

Koi fish is an economically high ornamental fish which is still included in goldfish relatives. Koi fish have colorful body colors with various types and patterns. Koi fish is in great demand because of the beauty of the body shape and color, and is believed to bring benefits to koi lovers in Indonesia. The purpose of this Field Work Practice is to find out the techniques of maintaining koi fish, knowing the problems faced and Knowing the business prospects of koi fish.

The Field Work Practice will be held on December 17, 2018 until January 31, 2019 at the Balai Benih Ikan (BBI) of Blitar Klemunan, East Java. The method used in this Field Work Practice is a descriptive method with data collection including primary data and secondary data. Primary data includes water quality, fecundity, and fish pests and diseases. Secondary data were obtained from journals, theses, books, institutional documentation and other sources related to the maintenance techniques of the brood koi fish. Data retrieval is done by active participation, observation, and literature study

In the maintenance techniques for brood koi fish there are several things that must be done, which include maintenance pond preparation, feeding techniques, water quality management, master selection, preparation of spawning ponds, koi fish spawning, and koi fish pest and disease control. The quality of water in maintaining the brood of koi fish is done once a week. Data taken includes temperature, DO, pH, and ammonia. Koi fish selection is done based on the physical condition, color and maturity of the fish gonads. Spawning is done naturally with a ratio of 2: 1 with the results of the fecundity of 66,667 eggs. Problems during the process of maintaining koi fish are pests that can disrupt the cultivation process.